

**Negosiasi Komunikasi Penyandang Gangguan Kesehatan Mental Gen Z Di
Yogyakarta**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Arninda Melsyarani

20.96.2096

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2024

SKRIPSI
Negosiasi Komunikasi Penyandang Gangguan Kesehatan Mental Gen Z Di
Yogyakarta

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu
(S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Amikom Yogyakarta



Oleh:

Aminda Meisyarani

20.96.2096

Dosen Pembimbing:

Sheila Lestari Giza Pudrianisa, M.I.Kom

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

2024

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**Negosiasi Komunikasi Penyandang Gangguan Kesehatan Mental Gen Z Di
Yogyakarta**
yang dipersiapkan dan disusun oleh

Arninda Meiyaranti
20.96.2096

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada 9 Februari 2024

Dosen Pembimbing,



Sheila Lestari Giza Podriani, M.I.Kom
NIK. 190302437

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**Negosiasi Komunikasi Penyanggah Gangguan Kesehatan Mental Gen Z Di
Yogyakarta**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Arninda Meisyanani
20.96.2096**

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

pada 5 Februari 2024

Nama Penguji

Wiwid Ariyanti, S.I.Kom, M.I.Kom
NIK. 190302477

Kartika Sari Yudaningsar, S.I.Kom., M.A
NIK. 190303444

Sheila Lestari Giza Pudriani, M.I.Kom
NIK. 190302437

Tanda Tangan



Skrripsi ini telah dituruni sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
5 Februari 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom,
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 05 Februari 2024

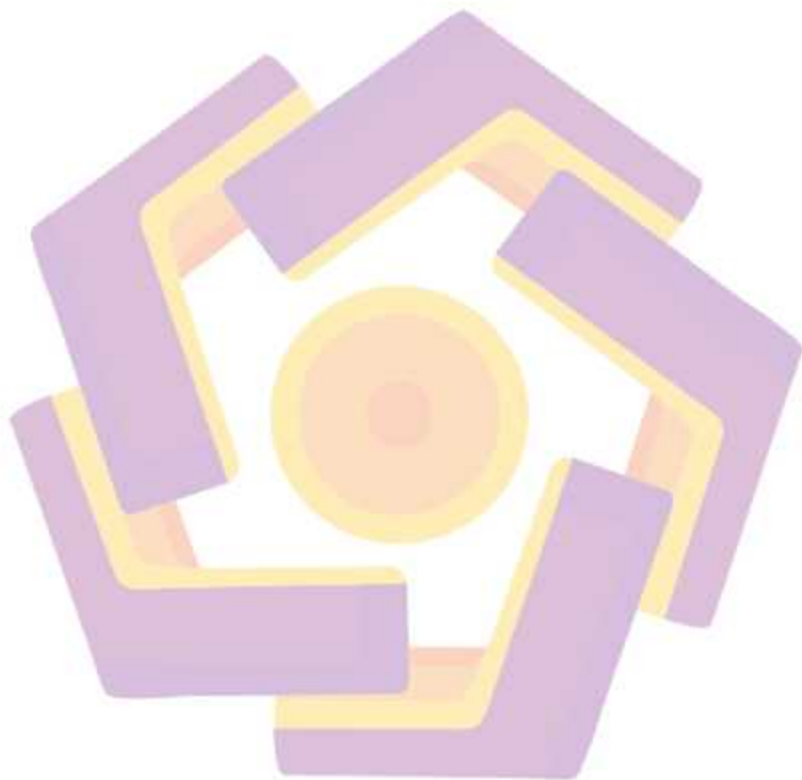


Aminda Meisyarani

20.96.2096

MOTTO

"There is no elevator to success, you have to take the stairs. Keep going on, enjoy the process"



KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat, petunjuk dan rahmat yang telah diberikan. Sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikannya skripsi dengan baik. Dengan laporan yang berjudul “Negosiasi Komunikasi Penyandang Gangguan Kesehatan Mental Gen Z Di Yogyakarta”. Dalam proses menyusun skripsi tentunya peneliti, mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai macam pihak yang telah ikut berkontribusi. Untuk itu pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk bagi peneliti, sehingga dapat menyelesaikan laporan dengan baik dan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. M. Suyanto,MM., selaku rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Bapak Emha Taufiq Luthfi, S.T, M.Kom selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial.
4. Bapak Erik Hadi Saputra, S.Kom, M.Eng selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi.
5. Ibu Sheila Lestari Giza Pudrianisa, M.I.Kom selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak sekali dukungan pendapat dan saran-saran dari awal hingga akhir dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Agus Praptopo dan Ibu Nurhaeni Septianingsih yang telah memberikan saya do'a, semangat, kasih sayang dan dukungan penuh yang tak terhingga kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi.
7. Kepada kakak saya Rahajeng Sekar yang selalu memberikan saya semangat, motivasi dan dukungan penuh selama proses mengerjakan skripsi.
8. Kepada adik saya Arjuna Putranto yang selalu menghibur saya dan memberikan semangat selama menyelesaikan proses pengerjaan skripsi.

9. Kepada teman-teman dan sahabat-sahabat saya yang sudah menyemai hari-hari saya, memberikan semangat serta dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi.

Dalam proses penyusunan skripsi yang dilakukan, peneliti sangat menyadari bahwa masih banyak memiliki kekurangan. Sehingga untuk itu, peneliti sangat terbuka terhadap kritik dan saran, agar dapat membantu peneliti untuk berkembang menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 05 Februari 2024



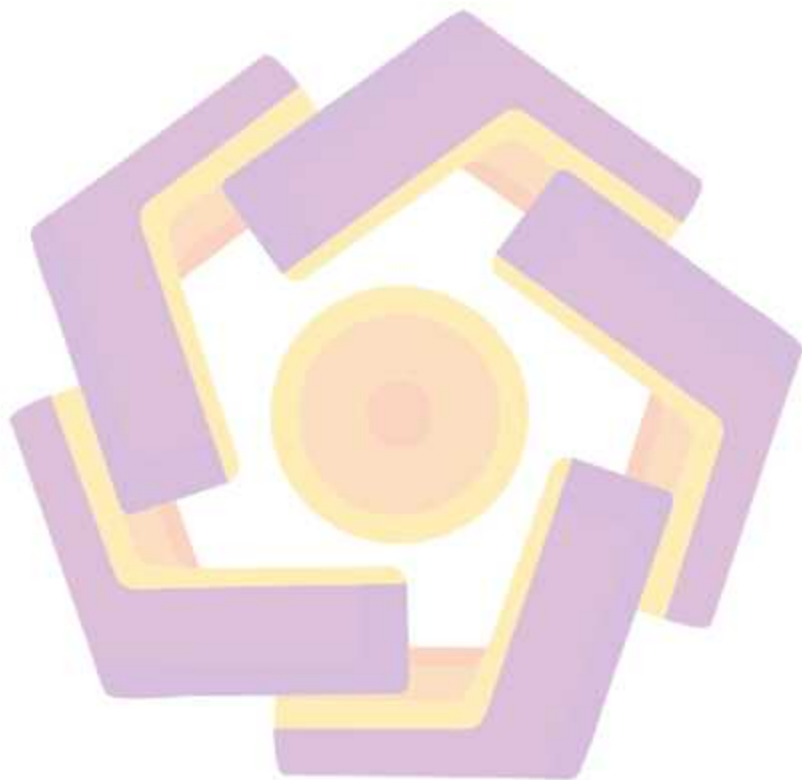
Anninda Meisyanani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
Abstrak.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis.....	11
1.5 Batasan Masalah.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Komunikasi Interpersonal.....	16
2.1.2 Negosiasi.....	17
2.1.3 Kesehatan Mental.....	20
2.1.4 Gen Z.....	23
2.3 Kerangka Berfikir.....	24
BAB III METODOLOGI.....	25
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.1.1 Paradigma Penelitian.....	25
3.1.2 Jenis Penelitian.....	25

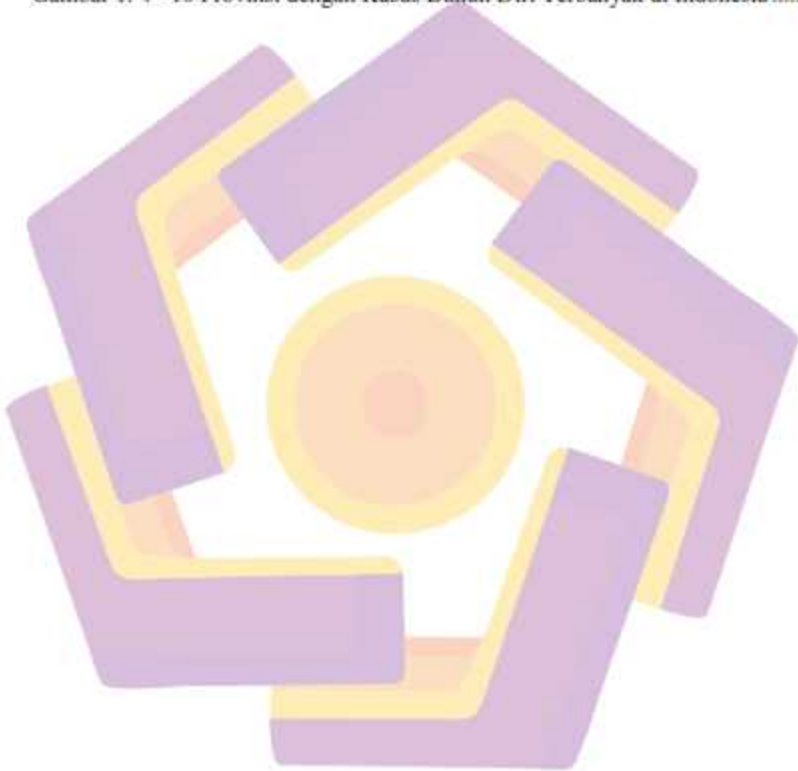
3.1.3 Metode Penelitian.....	26
3.2 Objek Penelitian.....	26
3.3 Subjek Penelitian	27
3.4 Sumber Data.....	29
3.4.1 Sumber Data Premier.....	29
3.4.2 Sumber Data Sekunder.....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5.1 Observasi	29
3.5.2 Wawancara.....	30
3.5.3 Dokumentasi.....	30
3.6 Analisis Data.....	31
3.6.1 Reduksi Data atau <i>Data Reduction</i>	31
3.6.2 Penyajian Data atau <i>Data Display</i>	31
3.6.3 Penarikan Kesimpulan atau <i>Drawing Conclusions</i>	32
3.7 Validitas Data atau Keabsahan Data	32
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Profil Informan	34
4.2 Temuan Penelitian	35
4.2.1 Komunikasi.....	35
4.2.2 Negosiasi	37
4.2.1.1 <i>Framing</i>	38
4.2.1.2 Strategi.....	46
4.2.1.3 Membangun Hubungan.....	48
4.2.3 Kesehatan Mental Gen Z.....	52
4.2.3.1 Depresi Mayor.....	54
4.2.3.2 Depresi Minor.....	55
4.2.3.3 <i>Anxiety Disorder</i>	56
4.2.3.4 <i>Borderline Personality Disorder</i>	57
4.3 Pembahasan.....	58
4.3.1 Negosiasi Komunikasi Penyandang Gangguan Kesehatan Mental Gen Z Di Yogyakarta	58
4.3.2 Proses Negosiasi Komunikasi Gen Z Dalam Memutuskan Melakukan Pengobatan	61
4.3.3 Proses Negosiasi Komunikasi Gen Z Dalam Memutuskan Tidak Melakukan Pengobatan	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran	66
5.2.1 Saran Akademis.....	66
5.2.2 Saran Praktis.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	73



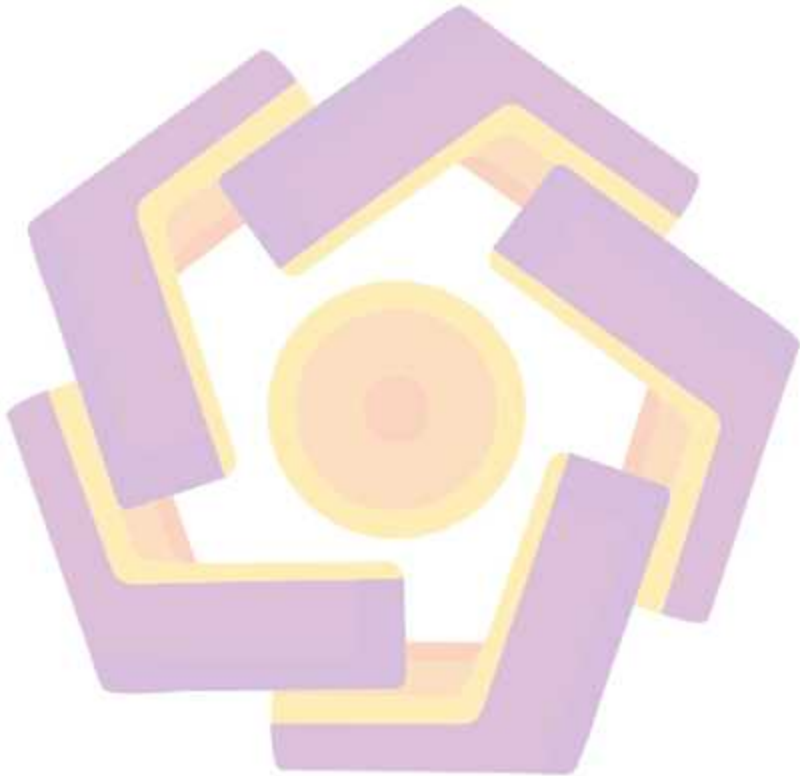
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Provinsi Yang Memiliki Angka Depresi Tinggi	3
Gambar 1. 2 Prevalensi Gangguan Kesehatan Mental Berdasarkan Gender	5
Gambar 1. 3 Prevalensi Gangguan Kesehatan Mental Berdasarkan Gender	6
Gambar 1. 4 - 10 Provinsi dengan Kasus Bunuh Diri Terbanyak di Indonesia	8



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 - Data Narasumber	28
-----------------------------------	----



Abstrak

Kesehatan mental merupakan sebuah kondisi seseorang yang berkaitan dengan psikis, kejiwaan dan emosi yang dimiliki. Mental yang sehat merupakan kondisi yang menjadi impian semua orang, dikarenakan mental sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Mental yang sehat juga memiliki pengaruh yang kuat terhadap kualitas diri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana proses negosiasi komunikasi yang dilakukan oleh penyandang gangguan kesehatan mental gen Z di Yogyakarta. Dengan teori yang digunakan adalah teori negosiasi komunikasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kualitatif serta teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini juga menggunakan paradigma interpretif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setelah melakukan poses negosiasi dengan melibatkan *framing*, strategi dan membangun hubungan dari keempat narasumber gen Z penyandang gangguan kesehatan mental tiga diantaranya cenderung memilih untuk melakukan pengobatan dan satu diantaranya memilih untuk tidak melakukan pengobatan.

Kata Kunci: Komunikasi, Negosiasi, Kesehatan Mental, Gen Z, Yogyakarta.



Abstract

Mental health is a person's condition that is related to their psychology, psychology and emotions. Mental health is a condition that is everyone's dream, because mental health is very important in everyday life. A healthy mentality also has a strong influence on self-quality. The aim of this research is to find out and analyze how the communication negotiation process is carried out by Gen Z mental health people in Yogyakarta. The theory used is communication negotiation theory. This research uses descriptive research with qualitative methods and data collection techniques through observation, interviews and documentation. This research also uses a interpretive paradigm. The results of this research show that after carrying out a negotiation process involving all the framing, strategies and building relationships of the four Gen Z interviewees with mental health disorders, three of them tended to choose to undergo treatment and one of them chose not to undergo treatment.

Key Words: *Negotiation, Communication, Mental Health, Gen Z, Yogyakarta.*

